

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian mencakup beberapa sektor, salah satunya adalah subsektor peternakan. Subsektor peternakan merupakan penyedia bahan pangan hewani di Indonesia. Peluang untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia melalui subsektor peternakan sangat besar karena peluang pasar didalam maupun luar negeri semakin baik. Pembangunan peternakan diarahkan untuk meningkatkan mutu hasil pendapatan, memperluas lapangan kerja, serta memberikan kesempatan berusaha bagi masyarakat di pedesaan. Pada subsektor peternakan terdapat berbagai macam komoditas hewan ternak, salah satunya adalah sapi. Sapi merupakan salah satu komoditas hewan yang dapat dikonsumsi dagingnya dan memiliki protein yang sangat tinggi.

Kebutuhan daging dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan pendapatan masyarakat serta kesadaran tentang gizi, sementara budidaya ternak sapi potong sebagian besar masih merupakan usaha sampingan yang dilaksanakan peternak rakyat yang masih perlu ditingkatkan pengetahuannya.

Tabel 1 Proyeksi permintaan dan produksi daging sapi nasional 2015-2019

Tahun	Konsumsi (kg/kap/thn)	Populasi (jiwa)	Total konsumsi (kg/thn)	Produksi nasional (kg/thn)	Selisih (kg/thn)
2015	2,35	248.002.439	583.272.004,48	386.637.879,40	196.634.125
2016	2,59	251.066.968	649.258.549,70	354.679.138,90	294.579.411
2017	2,70	254.169.365	687.088.964,48	329.052.280,99	358.036.684
2018	2,75	257.310.098	708.056.222,24	304.533.316,36	403.522.906
2019	2,79	260.489.640	727.278.641,49	274.684.736,44	452.593.905

Sumber : Kementerian PPN/Bappenas 2014 (Diolah).

Pada Tabel 1, konsumsi daging sapi nasional terus meningkat setiap tahunnya, akan tetapi hal ini tidak diimbangi oleh produksi daging sapi nasional yang jumlahnya terus menurun yang menyebabkan *excess demand* atau kelebihan permintaan. Hal ini disebabkan karena produktivitas sapi potong para peternak masih belum stabil. CV Ben Buana Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan yang melihat peluang permintaan daging sapi yang terus meningkat. CV Ben Buana Sejahtera dalam unit bisnis penggemukan sapi potong memiliki dua produk yang ditawarkan yaitu sapi hidup dan karkas sapi. Perusahaan melihat peluang bertambahnya pedagang-pedagang daging sapi di pasar sehingga perusahaan menawarkan sapi dalam bentuk hidup maupun yang sudah dipotong atau sudah dalam bentuk karkas sapi. CV Ben buana sejahtera sayangnya belum bisa memaksimalkan peluang tersebut karena produktivitas sapi masih belum stabil, sehingga permintaan perusahaan belum dapat terpenuhi atau masih mengalami *excess demand* atau kelebihan permintaan.



Tabel 2 Permintaan dan penawaran di CV Ben Buana Sejahtera Kabupaten Sumedang 2019

Uraian	Permintaan		Penawaran		Selisih	
	Kg/minggu	Kg/tahun	Kg/minggu	Kg/tahun	Kg/minggu	Kg/tahun
Sapi hidup	3.057,20	147.610	2,306,40	110.707	768,80	39.903
Sapi Karkas	2.952,19	141.705	2.583,17	123.992	396,02	17.713

Sumber : Data primer (2020).

Tabel 2 menunjukkan kelebihan permintaan yang dapat dijadikan peluang oleh perusahaan karena permintaannya belum terpenuhi. Selisih tersebut dikarenakan masih rendahnya pertumbuhan bobot sapi di perusahaan. Sapi yang dipilih dalam kegiatan penggemukan adalah jenis sapi *Brahman Cross* (BX), sapi ini dipilih karena rata-rata pertumbuhan bobot hariannya bisa mencapai 1,0 – 1,8 kg/hari (Kuswati dan Susilawati 2016). Sedangkan rata-rata pertumbuhan bobot harian dalam perusahaan masih belum maksimal. Produktivitas ternak sapi dipengaruhi oleh bibit, pakan dan manajemen ternak. Ternak-ternak sapi yang dipelihara pada peternakan rakyat secara umum akan mengalami kekurangan pakan karena jumlah pakan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan ternak, kualitasnya rendah dan jarang sekali yang memberikan suplemen tambahan sebagai alternatif pendukung. CV Ben Buana Sejahtera juga mengalami masalah yang serupa yaitu kualitas pakan yang rendah dan tidak ada pemberian suplemen sehingga produktivitas sapi potong masih kurang. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengusulkan kajian pengembangan bisnis perbaikan manajemen pakan di CV Ben Buana Sejahtera. Perbaikan manajemen pakan dan pemberian suplemen pada sapi potong dapat meningkatkan produktivitas bobot badan harian sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penyusunan pengembangan bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal pada CV Ben Buana Sejahtera.
2. Menyusun kajian pengembangan bisnis perbaikan produktivitas sapi potong melalui perbaikan manajemen pakan pada CV Ben Buana Sejahtera